

## **BAB 3**

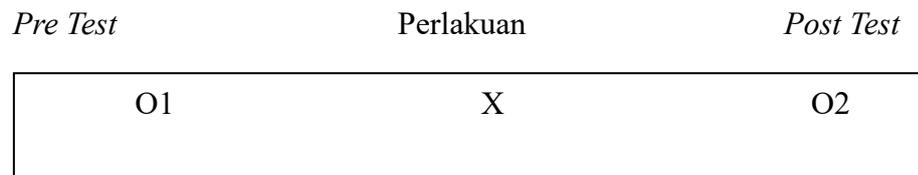
### **METODE PENELITIAN**

Bab 3 menjelaskan topik metode penelitian sebagai berikut: 1) Desain penelitian, 2) Populasi, sampling dan sampel, 3) Identifikasi variable penelitian dan definisi operasional, 4) Prosedur penelitian, 5) Pengumpulan data, 6) Pengolaha data, 7) Etika penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Noor, 2011) adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena memenuhi kaidah ilmiah secara konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra-Eksperimental*. Pada *pra-Eksperimental design* tidak ada variabel kontrol dan sample tidak dipilih secara acak. Rancangan yang dipakai adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam design ini tidak ada kelompok kontrol (pembanding) tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pre test*) sebelum diberi perlakuan dan kemudian obervasi kedua (*post test*) setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2016). Bentuk rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Design Penelitian One grup pre-post test design

Keterangan:

O1: Sebelum diberi perlakuan

X : Pemberian coklat 85 gram

O2: Setelah diberi perlakuan

### 3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (V. Wiratna Sujarweni, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri di Pondok Pesantren Mamba'ul ulum Mojokerto yang mengalami nyeri menstruasi/dismenore sebanyak 185 orang.

#### 3.2.2 Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* menggunakan metode *Accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data. Dalam teknik

sampling aksidental, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui.(Sugiyono, 2016)

### **3.2.3 Sampel**

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi (Noor, 2011). Sampel dalam penelitian adalah seluruh remaja putri yang sedang mengalami menstruasi dengan dismenore sebanyak 32 orang.

## **3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

### **3.3.1 Identifikasi Variable**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya usia, jenis kelamin, pendidikan, penyakit dan sebagainya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu :

a. Variabel independen (Bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi adanya sebab variable dependen. Variable Independen pada penelitian ini yaitu Pemberian Coklat.

b. Variabel Dependen (Tergantung)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau hasil darinya. Variable Dependen pada penelitian ini yaitu Nyeri Dismenore.

### 3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dirancang untuk memfasilitasi pengumpulan, pemrosesan, dan analisis data.

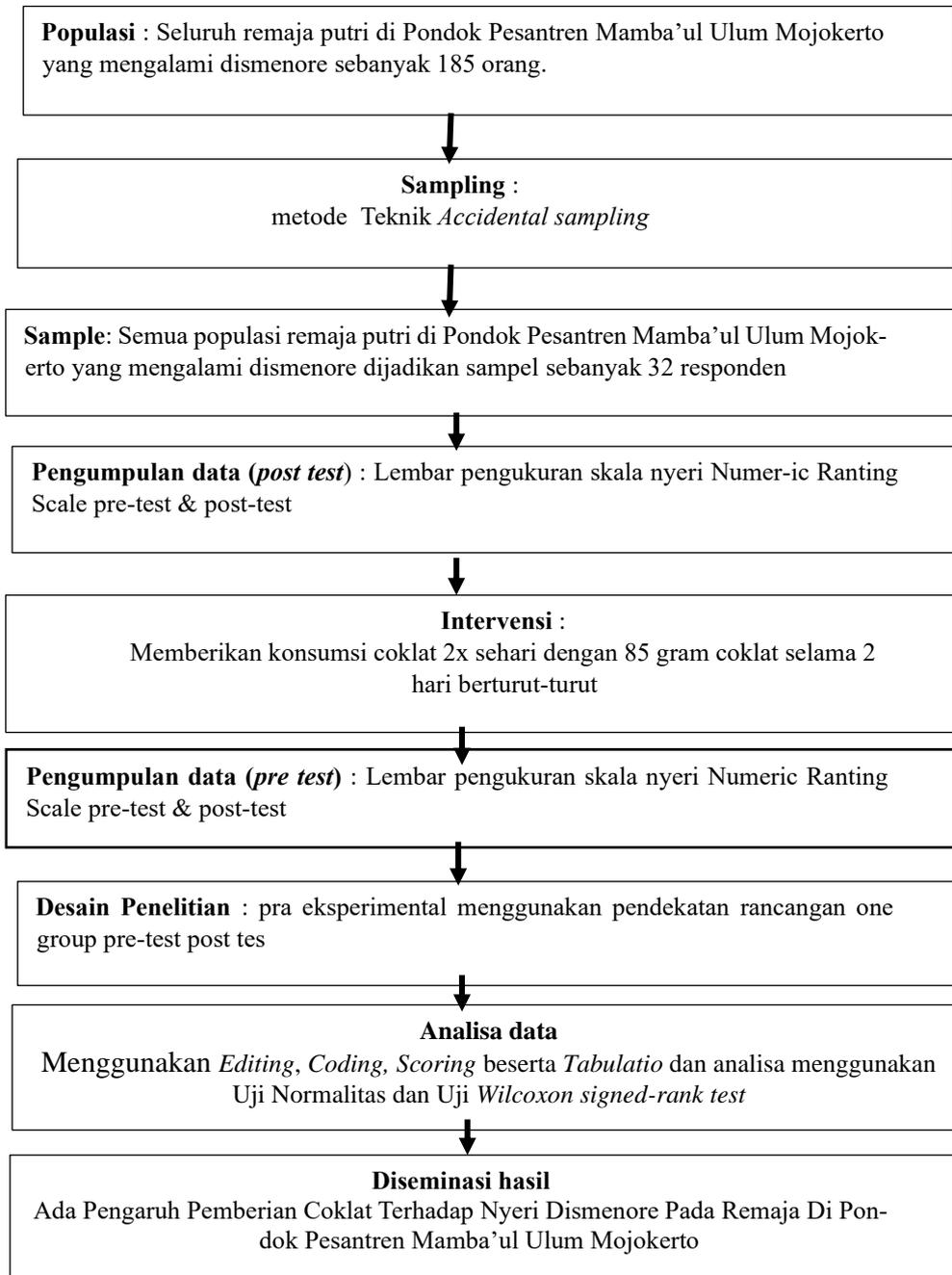
**Tabel 3.1** Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Coklat Terhadap Nyeri Dismenore Pada Remaja di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Mojokerto

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor & Kriteria
Independent :PEMBERIAN COKLAT	Kegiatan mengkonsumsi coklat dengan takaran 85 gram ,sehari 2 x di pagi dan sore hari selama 2 hari	pemberian konsumsi coklat 'Collatta' batang 85 gram kepada responden yang mengalami nyeri dismenore	SOP	-	-
Dependent : NYERI DISMENORE	Rasa sakit /nyeri pada saat menstruasi yang terjadi pada seorang wanita.	1.Responden melaporkan adanya rasa nyeri yang dirasakan di bagian perut karena mengalami dismenore 2.Ekspresi nyeri wajah menyeringai 3.Responden dapat	Lembar Observasi  Menggunakan skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS)	<b>Rasio</b>	1-10

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor & Kriteria
		<p>menunjukkan lokasi nyeri yang dirasakan</p> <p>4. Responden dapat mendeskripsikan rasa nyeri yang dirasakan</p> <p>5. Responden dapat mengikuti perintah</p>			



### 3.3.3 Kerangka Kerja



**Gambar 3.2** Kerangka Kerja Pengaruh Pemberian Coklat Terhadap Nyeri Dismenore pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Mojokerto.

### 3.3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Mengajukan permohonan izin penelitian dengan membawa surat dari Universitas Bina Sehat PPNI .Kemudian ditujukan kepada Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum.

2. Sebelum percobaan peneliti mengurus surat ijin, peneliti mengumpulkan seluruh siswi Untuk memilih responden berdasarkan kriteria inklusi. Setelah responden memilih sesuai kriteria, kemudian peneliti menjelaskan penelitiannya yang dilakukan meliputi tujuan, manfaat dan tata cara penelitian. Bila bersedia menjadi responden dipersilakan menandatangani inform consent. Sebelum melaksanakan intervensi, peneliti menyediakan lembar score NRS untuk mengetahui tingkat nyeri yang dirasakan responden.

3. Eksperimen

Setelah responden melengkapi lembar skor NRS, peneliti dan asisten akan memberikan intervensi berupa 85 gram coklat selama 2 hari berturut-turut. Hari pertama haid pada pagi hari pukul 07.00 dan sore hari pukul 15.00 . Hari kedua haid pada pagi hari pukul 07.00 dan pukul 15.00.

4. Post Eksperimen

Setelah mendapat coklat, responden ditanya satu jam kemudian untuk mengisi formulir penilaian NRS. Untuk mengetahui hasil pemberian

coklat. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data dari awal sampai akhir dari para responden.

### **3.3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar data umum dan lembar pengukuran skala nyeri Numeric Rating Scale untuk mengetahui responden dalam dismenore. NRS merupakan suatu garis lurus yang menggambarkan skala nyeri terus menerus. Skala ini menjadikan klien bebas untuk memilih nyeri yang dirasakan. NRS sebagai pengukur keparahan nyeri yang lebih sensitif karena klien dapat menentukan setiap titik dari rangkaian yang tersedia tanpa dipaksa untuk memilih satu kata.

## **3.4 Pengolahan Data**

Pada tahap pertama pengumpulan data menggunakan observasi. Di dalam Penelitian pengolahan data menggunakan software statistik. Pengolahan data penelitian ini meliputi:

### **3.4.1 Teknik Pengolaan Data**

#### **1. Editing**

Hasil observasi dari lapangan harus dilakukan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan suatu kegiatan pengecekan dan perbaikan. Apabila ada data – data yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi data – data tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka data yang tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing” (Noor, 2011).

## 2. Coding

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam bentuk angka/bilangan. (Setiadi, 2013). Pada saat penelitian, peneliti memberikan kode berupa:

### 1) Data umum

#### a. Jenis kelamin

1. Perempuan

### 2) Usia Awal Menarche

1. 9 – 11 Tahun
2. 12 - 15 Tahun
3. 16 – 20 Tahun

### 3) Riwayat Ibu Mengalami Dismenore

1. Ya
2. Tidak

### 4) Lama haid

1. 1-5 hari
2. 6-10 hari

### 1. Data khusus

#### a. Skala nyeri sebelum diberikan coklat

1. Skala 0
2. Skala 1
3. Skala 2
4. Skala 3

5. Skala 4
6. Skala 5
7. Skala 6
8. Skala 7
9. Skala 8
10. Skala 9
11. Skala 10

b. Skala nyeri sesudah diberikan coklat

1. Skala 0
2. Skala 1
3. Skala 2
4. Skala 3
5. Skala 4
6. Skala 5
7. Skala 6
8. Skala 7
9. Skala 8
10. Skala 9
11. Skala 10



## **2. Skoring**

*Skoring* adalah Kegiatan meliputi evaluasi hasil setiap variabel (IKM LPPM-2019). Skoring dalam penelitian ini adalah Skala 0-10.

### 3. Tabulating

Tabulating yaitu membuat tabel data dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti melakukan tabulasi data yang telah diberi kode atau skor untuk mempermudah dalam Analisa data uji normalitas.

Pembuatan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau hasil disebut tabulasi. (Notoatmodjo 2010). Setelah pengumpulan data dan verifikasi kelengkapan, maka data ditempatkan ke dalam format yang disebut distribusi frekuensi, yang melibatkan pengelompokan data ke dalam satu kelompok..

Untuk memeriksa dengan mudah data dari setiap tabel, hal-hal spesifik berikut digunakan sebagai panduan untuk interpretasi data (Arikunto 2012). :

100 %	: seluruhnya
76-99 %	: hampir seluruhnya
51-75 %	: mayoritas
50%	: setengahnya
26-49%	: hampir setengah
1-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak sama

#### 3.4.2 Teknik Analisa Data

Analisa data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

## 1. Analisa Univariat

Analisa *univariat* dilakukan dengan cara melihat distribusi frekuensi dari, usia, jenis kelamin, mengkonsumsi coklat sejak kapan, lama merasakan nyeri, pendidikan, pengukuran skala nyeri dsebelum dilakukan intervensi, pengukuran skala nyeri setelah melakukan intervensi dan perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

## 2. Analisa Bivariat

Untuk mengetahui pengaruh coklat terhadap penurunan nyeri dis-menore pada remaja di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum menggunakan menggunakan uji normalitas. Salah satu cara untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Sminov* (K-S).

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  data residual berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  data residual tidak berdistribusi normal

Pembuatan hipotesis apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji *Paired t-test*, sedangkan apabila data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon Signed-rank test*.

Perumusan hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed-rank test* dengan bunyi hipotesis:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada hubungan
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka ada hubungan

### **3.5 Etik Penelitian**

Dalam melakukan penelitian kepada responden, etika yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.5.1 *Informed concent* (lembar persetujuan)**

Responden mendapat informasi secara lengkap mengenai penelitian dan mempunyai hak bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Dalam penelitian ini, semua responden bersedia untuk berpartisipasi maka mendatangi lembar persetujuan menjadi peserta responden. Dalam penelitian ini, peneliti juga tidak menuliskan nama tetapi hanya memberikan kode responden

#### **3.5.2 *Anonimity* ( Tanpa nama )**

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (angket), cukup memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

#### **3.5.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan )**

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

#### **3.5.4 Keterbatasan**

Ketika menjelaskan keterangan lembar skala nyeri kepada responden yang seharusnya dari skala 1 ke 10, tetapi peneliti menjelaskan dari skala yang paling terberat dulu